

## **Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMP Strada Nawar Bekasi Jawa Barat**

**Maria Lousiana Suwarno<sup>1</sup>, Antonius Tarapanjang<sup>2</sup>**

*<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan SINT Carolus Jakarta, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Maria Lousiana Suwarno

**E-mail:** [lousiana@stik-sintcarolus.ac.id](mailto:lousiana@stik-sintcarolus.ac.id)

### **Abstrak**

*Masa remaja merupakan masa peralihan dari kana-kanak ke dewasa, masa remaja sangat penting karena menjadi penentu masa depan bangsa sehingga perlu dipersiapkan sebagai manusia yang sehat secara mental, fisik, dan sehat sosial agar mampu hidup produktif. Penulisan artikel ini bertujuan untuk memberikan informasi, pentingnya pengetahuan anak remaja tentang kesehatan reproduksi yang di edukasi secara dini, sehingga akan menghasilkan remaja yang sehat dan cerdas. Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja di SMP Strada Nawar dengan metode ceramah menggunakan PowerPoint Presentation (PPT), dikombinasikan dengan Audiovisual dan diakhiri dengan sesi diskusi. Kuesioner pretest dan post test untuk menilai pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan. Hasil penyuluhan kesehatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada remaja dan signifikan secara statistik ( $p=0,005$ ) setelah diberikan penyuluhan kesehatan. Meningkatnya pengetahuan setelah diberikan penyuluhan kesehatan menunjukkan awal yang baik bahwa remaja sangat bersikap positif terhadap pentingnya kesehatan reproduksi.*

**Kata kunci** – penyuluhan kesehatan, kesehatan reproduksi, remaja

### **Abstract**

*Adolescence is a transition period from childhood to adulthood, adolescence is very important because it determines the future of the nation so it is necessary to be prepared as a mentally, physically, and socially healthy human being to be able to live a productive life. The aim of writing this article is to provide information about the importance of educating teenagers about reproductive health early so that it will produce healthy and intelligent teenagers. Counseling on adolescent reproductive health at Strada Nawar Middle School using the lecture method using PowerPoint Presentation (PPT), combined with Audiovisual and ending with a discussion session. Pretest and posttest questionnaires to assess teenagers' knowledge before and after being given health education. The results of health education showed an increase in knowledge in adolescents and it was statistically significant ( $p=0.005$ ) after being given health education. The increase in knowledge after being given health education shows a good start in that teenagers have a very positive attitude toward the importance of reproductive health.*

**Keywords** - health education, reproductive health, adolescents

## PENDAHULUAN

Biro Pusat Statistik di Indonesia kelompok remaja mencapai sekitar 22% yang terdiri dari 50,9% remaja laki-laki dan 49,1% remaja perempuan (Djama, 2017). Masa remaja merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan manusia karena golongan umur ini menjadi jembatan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa (Fitriana & Siswantara, 2019). Oleh karena itu, sangat perlu untuk dipersiapkan sebagai manusia yang sehat secara mental, fisik, dan sosial agar mampu hidup dengan produktif. Namun faktanya, beberapa penelitian memaparkan bahwa sebagian besar remaja memiliki kompleksitas permasalahan. Persoalan tersebut meliputi TRIAD Kesehatan Reproduksi Remaja yaitu Seksualitas, HIV, AIDS dan Napza. Selain itu, masih minimnya pengetahuan remaja mengenai Kesehatan Reproduksi dan usia pernikahan pada perempuan yang rendah dengan rerata 19,8 tahun merupakan permasalahan tersendiri (Hanifa Wulan Ramadhan, 2017).

Menurut data BKKBN tahun 2010 menyatakan bahwa 34,5% remaja laki-laki dan 33,3% remaja perempuan mulai berpacaran pada usia 15 tahun. Hal ini merupakan suatu persoalan penting karena pada usia remaja dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*lifeskill*) yang belum memadai sehingga dianggap berisiko melakukan hubungan seks pra nikah dan pacaran yang tidak sehat. (Hanifa Wulan Ramadhan, 2017). Setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi yang berkualitas, aman serta mampu dipertanggungjawabkan, menjamin kesehatan wanita dalam rentang reproduksi agar dapat melahirkan generasi yang sehat, bermutu, sehingga terjadi penurunan Angka Kematian Ibu (Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014).

Permasalahan utama kesehatan reproduksi remaja di Indonesia antara lain kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi serta masalah pergeseran perilaku seksual remaja (Johariyah & Mariati, 2018). Kelompok perempuan lebih rentan mengadapi risiko kesehatan reproduksi, seperti pemakaian alat kontrasepsi, kehamilan, melahirkan, dan aborsi yang tidak aman. Struktur alat reproduksi perempuan lebih rentan secara sosial maupun fisik terhadap Infeksi Menular Seksual (IMS), termasuk HIV/AIDS. Kelompok laki-laki juga rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi, terutama IMS termasuk HIV/AIDS. Permasalahan perilaku pada usia remaja, salah satu penyebabnya adalah adanya perubahan organ biologik sebagai akibat organ-organ reproduksi yang telah matang (Hanifa Wulan Ramadhan, 2017).

Masalah kesehatan reproduksi dan seksual remaja menjadi hal penting bagi pembangunan nasional berkaitan besarnya populasi penduduk remaja dan dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkan dari permasalahan kesehatan reproduksi dan seksual remaja. Memberikan pendidikan *life skill* dan memberikan informasi yang benar merupakan upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat, mengingat remaja adalah kelompok usia yang tergolong sangat rawan terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan kecakapan hidup sehat (Djama, 2017). Berdasarkan permasalahan yang dialami remaja dan pentingnya agar menghasilkan remaja yang sehat dan cerdas, sehingga menjadi acuan penulis untuk memberikan Penyuluhan kesehatan reproduksi kepada remaja agar mampu memahami Anatomi dan Fungsi organ reproduksi, perubahan-perubahan yang terjadi pada organ reproduksi, bagaimana menjaga Kesehatan reproduksi, bagaimana cara mengenali dan mengatasi Kesehatan reproduksi.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi pada remaja SMP Strada Nawar Bekasi Jawa Barat. Dengan metode ceramah menggunakan *PowerPoint Presentation* (PPT) dengan kombinasi Audiovisual.

Rangkaian kegiatan :

**Tabel 1.**  
Sesi Kegiatan Satu

Topik	Pengenalan Reproduksi Wanita, meliputi : <ul style="list-style-type: none"><li>- Anatomi dan Fungsi organ reproduksi Wanita</li><li>- Perubahan organ reproduksi Wanita (Pubertas)</li><li>- Menjaga Kesehatan reproduksi Wanita</li><li>- Mengenali dan mengatasi Kesehatan reproduksi wanita</li></ul>
PJ	Maria Lousiana Suwarno
Tanggal dan Waktu	13 Desember 2023 Pukul 07.30-09.30 WIB
Jenis Kegiatan	a. Mengisi daftar hadir b. Pre test c. Edukasi mengenai Anatomi dan Fungsi organ reproduksi Wanita, Perubahan organ reproduksi Wanita (Pubertas), Menjaga Kesehatan reproduksi Wanita, Mengenali dan mengatasi Kesehatan reproduksi wanita d. Diskusi tanya jawab pembahasan materi sesuai topik pembahasan
Metode	a. Penjelasan dan Diskusi secara offline
Instrument yang digunakan	a. Google Form b. Dokumentasi Foto dan Video

**Tabel 2.**  
Sesi Kegiatan Dua

Topik	Pengenalan Reproduksi Laki-laki, meliputi : <ul style="list-style-type: none"><li>- Anatomi dan Fungsi organ reproduksi Laki-Laki</li><li>- Perubahan organ reproduksi Laki-Laki (Pubertas)</li><li>- Menjaga Kesehatan reproduksi Laki-Laki</li><li>- Mengenali dan mengatasi Kesehatan reproduksi Laki-Laki</li></ul>
PJ	Antonius Tarapanjang
Tanggal dan Waktu	13 Desember 2023 Pukul 09.30-11.30 WIB
Jenis Kegiatan	- Edukasi mengenai Anatomi dan Fungsi organ reproduksi Laki-Laki, Perubahan organ reproduksi Laki-Laki (Pubertas), Menjaga Kesehatan reproduksi Laki-Laki, Mengenali dan mengatasi Kesehatan reproduksi Laki-Laki - Diskusi tanya jawab pembahasan materi sesuai topik pembahasan - Post Test dan Demonstrasi
Metode	Penjelasan dan Diskusi secara offline
Instrument yang digunakan	a. Rekaman materi melalui Foto dan Video

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Penyuluhan

Edukasi kesehatan Reproduksi pada remaja dilaksanakan secara Luring di ruangan Aula untuk siswi perempuan dan ruangan Auditorium untuk siswa laki-laki pada hari Rabu, 13 Desember 2023 di SMP Strada Nawar Bekasi Jawa Barat. Edukasi kesehatan reproduksi pada remaja bertujuan untuk memberikan informasi maupun pengetahuan agar siswa dan siswi yang telah memasuki usia remaja dapat memahami anatomi dan fungsi organ reproduksi, perubahan organ reproduksi, menjaga kesehatan reproduksi dan bagaimana mengenali dan mengatasi kesehatan reproduksi baik pada laki-laki maupun perempuan. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah menggunakan PPT, Audiovisual dan tanya jawab. Edukasi kesehatan ini telah berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan serta berjalan dengan kondusif, siswa dan siswi sangat kooperatif dan aktif untuk bertanya. Ada beberapa guru yang ikut terlibat untuk mendampingi saat pemaparan materi sehingga siswa dan siswi nya lebih tenang dan informasi kesehatan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik

Edukasi kesehatan ini dimulai dengan doa, sambutan oleh Kepala Sekolah SMP Strada Nawar, sebelum materi siswa diberikan Pretest dan Ice Breaking, dilanjutkan dengan pemaparan materi dan sesi tanya jawab, Post test, Serta ditutup dengan doa dan foto bersama.



Kesehatan Reproduksi Wanita



Kesehatan Reproduksi Pria

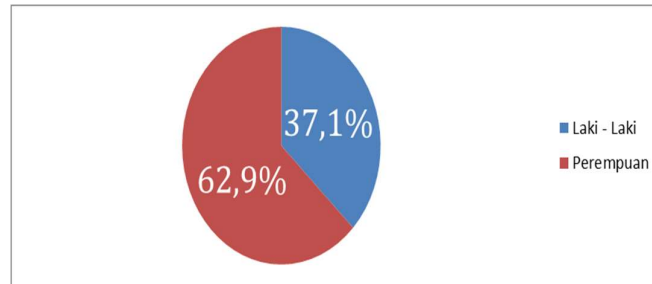


Foto Bersama

**Gambar 1.**  
Dokumentasi Kegiatan

## Hasil Penyuluhan

### a. Jenis Kelamin

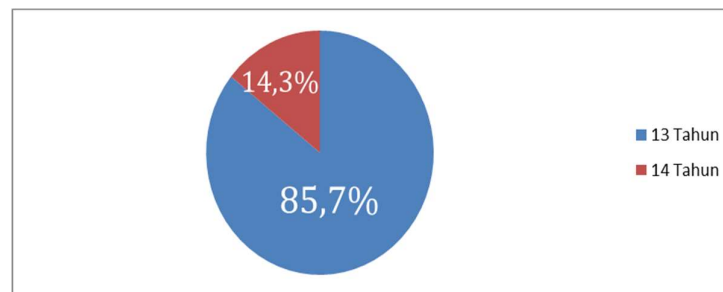


**Gambar 2.**

Data diagram persentase jenis kelamin

Penyuluhan kesehatan Reproduksi remaja di SMP Strada Nawar Lebih banyak berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 62,9%. Baik laki-laki maupun perempuan sama-sama penting dan perlu untuk diberikan edukasi kesehatan reproduksi secara dini. Memberikan pendidikan *life skill* dan memberikan informasi yang benar merupakan upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat, mengingat remaja adalah kelompok yang tergolong sangat rawan terhadap berbagai hal yang berhubungan dengan kecakapan hidup sehat (Djama, 2017).

### b. Umur

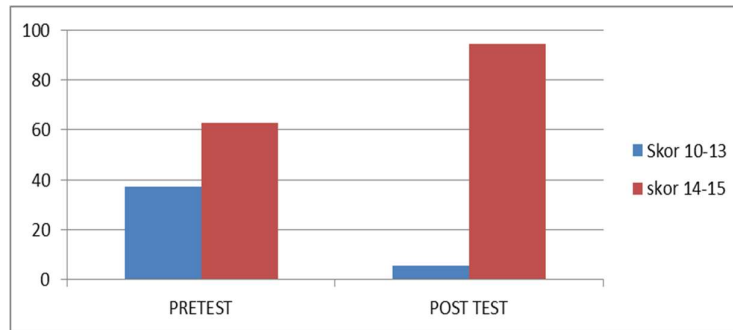


**Gambar 3.**

Data diagram persentase Umur

Edukasi kesehatan Reproduksi remaja di SMP Strada Nawar menunjukkan siswa dan siswi berada pada rentang usia 13-14 tahun dengan usia paling banyak yaitu usia 13 tahun dengan jumlah 85,7%. Rentang usia 10-19 tahun disebut sebagai masa remaja, dimana masa remaja merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan manusia karena golongan umur ini menjadi jembatan antara masa kanak-kanak yang bebas menuju masa dewasa yang menuntut tanggung jawab (Fitriana & Siswantara, 2019).

c. Hasil Pretest dan Post test



Gambar 3.

Data diagram persentase perbandingan pretest dan post test

Hasil pretest dan post test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik (uji wilcoxon  $p$  Value 0,005). Diagram pada gambar 3 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan pengetahuan (merah), dari pretest yang skornya rata-rata menjawab 10-13 benar dari 15 pertanyaan sedangkan setelah diberikan edukasi rata-rata menjawab 14-15 benar dari 15 pertanyaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pengetahuan siswa secara khusus tentang anatomi dan fungsi organ reproduksi, perubahan organ reproduksi, menjaga kesehatan reproduksi dan bagaimana mengenali dan mengatasi kesehatan reproduksi baik pada laki-laki maupun perempuan. Pendidikan kesehatan merupakan suatu metode untuk memberikan informasi kesehatan dengan tujuan untuk mengubah perilaku orang, dari perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat. Seperti kita ketahui bila perilaku tidak sesuai dengan prinsip kesehatan maka dapat menyebabkan terjadinya gangguan terhadap kesehatan (Ingrit et al., 2022).

Kesehatan reproduksi remaja merupakan kondisi kesehatan organ reproduksi remaja yang dimulai dan ditandai dengan menarche, perubahan bentuk tubuh secara primer dan sekunder pada remaja putri serta mimpi basah bagi remaja laki-laki dan perubahan tanda primer dan sekunder pada tubuh pria ditandai tumbuhnya bulu-bulu pubis dan jakun serta perubahan suara. Permasalahan Kesehatan Reproduksi Remaja antara lain kehamilan tidak diinginkan, aborsi tidak aman, seks bebas, infeksi menular, personal hygiene menstruasi (Fitriana & Siswantara, 2019). Permasalahan lainnya yaitu kurangnya informasi yang benar tentang Kesehatan Reproduksi Remaja karena budaya tabu tentang seksualitas untuk diperbincangkan, pemanfaatan media sosial yang bertanggung jawab yang berimplikasi terhadap perilaku seks remaja yang permisif (Hanifa Wulan Ramadhan, 2017).

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan serta sikap remaja berdampak baik khususnya remaja dapat meningkatkan pengetahuannya dalam menjaga kesehatan reproduksi. Penyuluhan dengan metode menggunakan health education dengan Teknik menyampaikan pesan, secara langsung gunanya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada kesadaran, kemauan dan pemahaman dalam melaksanakan saran dan anjuran yang berkaitan dengan kesehatan pada sistem reproduksi (Djama, 2017). Keberhasilan penyuluhan yang berfokus pada remaja dipengaruhi oleh bahan ajar yang disampaikan dengan baik dan jelas.

## KESIMPULAN

Siswa dan siswi memahami Anatomi dan Fungsi organ reproduksi Laki-Laki dan perempuan, memahami Perubahan-perubahan yang terjadi pada organ reproduksi Laki-Laki dan perempuan, memahami bagaimana menjaga Kesehatan reproduksi Laki-Laki dan perempuan dan memahami cara mengatasi Kesehatan reproduksi Laki-Laki dan perempuan. Siswa dan siswi mengalami peningkatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengetahuan setelah diberikan edukasi kesehatan dan signifikan secara statistik ( $p=0,005$ ). Penulis memiliki saran tentang perlu adanya edukasi kesehatan yang lebih merata dikalangan remaja agar menciptakan remaja yang sehat dan cerdas, dan edukasi kesehatan reproduksi remaja dapat dijadikan program wajib di sekolah SMP, SMA/SMA. Agar remaja dapat memahami secara dini resiko-resiko kesehatan reproduksi dan bagaimana menjaga kesehatan reproduksi, sehingga menjadi remaja yang lebih produktif yang sehat secara mental, sehat secara fisik dan sehat sosial.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan kepada ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan SINT Carolus yang sudah memberikan support sehingga pengabdian masyarakat ini bisa terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Ucapan terimakasih yang juga kami sampaikan kepada kepala sekolah SMP Strada Nawar Bekasi Jawa Barat yang telah memberikan ijin dan waktu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terakhir kami ucapkan terimakasih kepada bapak/ibu guru yang sudah membantu proses pengabdian masyarakat ini sehingga pelaksanaan berlangsung dengan kondusif dan siswa maupun siswa yang sudah bersedia mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir dengan sangat kooperatif dan aktif untuk berdiskusi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djama, N. T. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Ternate*, 10(1), 30. <https://doi.org/10.32763/juke.v10i1.15>
- Fitriana, H., & Siswantara, P. (2019). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Smpn 52 Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(1), 110. <https://doi.org/10.20473/ijph.v13i1.2018.110-121>
- Hanifa Wulan Ramadhan. (2017). Hubungan Media Sosial Dengan Persepsi Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Menurut Wilayah Perkotaan Dan Perdesaan Di Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1-13.
- Ingrit, B. L., Rumerung, C. L., Nugroho, D. Y., Situmorang, K., Yoche A, M. M., & Manik, M. J. (2022). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5(1), 1-10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1461>
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.100>